

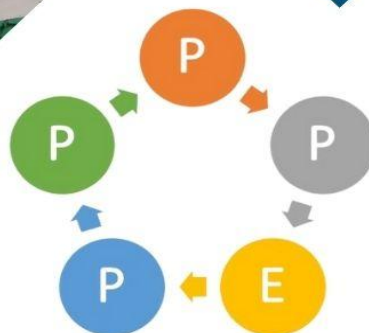
# 2024



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

# LAPORAN GKM BDP

Semester Ganjil  
T.A 2024/2024



Disusun Oleh :

**Gugus Kendali Mutu**

Program Studi Budidaya Perairan

Universitas Nusa Cendana



[bdp.undana.ac.id](http://bdp.undana.ac.id)



**LAPORAN**

**MONITORING DAN EVALUASI  
PRODI BUDIDAYA PERAIRAN  
FAKULTAS PETERNAKAN  
KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS NUSA CENDANA**

---

**GUGUS KENDALI MUTU**

**PROGRAM STUDI BUDIDAYA PERAIRAN  
FAKULTAS PETERNAKAN, KELAUTAN DAN  
PERIKANAN  
UNIVERSITAS NUSA CENDANA  
KUPANG  
2024**

## RINGKASAN EKSEKUTIF

---

Program Studi Akuakultur pada Fakultas Peternakan, Kelautan dan Perikanan Universitas Nusa Cendana dibuka sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 233/DIKTI/Kep/1999 Tanggal 18 Mei 1999. Program studi Budidaya Perairan diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan terakreditasi dengan nilai **Baik Sekali** melalui Surat Keputusan berdasarkan Keputusan [BAN-PT No. 5449/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/VIII/2024](#),

Gugus Kendali Mutu program Studi Budidaya Perairan Fakultas Peternakan, Kelautan dan Perikanan diberikan tugas dalam membantu tim gugus kendali mutu dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi peningkatan mutu berbasis program studi pada Fakultas Peternakan, Kelautan dan Perikanan Undana.

Monitoring dan evaluasi kegiatan akademik dan non-akademik dilakukan secara rutin setiap tahun untuk melakukan evaluasi awal terhadap mutu yang ada di program studi. Hasil dari monitoring dan evaluasi ini mengungkap adanya kendala yang dapat menghambat kegiatan akademik di Program Studi Budidaya Perairan. Oleh karena itu, tindak lanjut perlu dilakukan terhadap hasil kondisi tersebut, dan laporan berkala perlu disampaikan kepada pihak manajemen. Hal ini bertujuan agar setiap pelaksanaan kegiatan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

# KATA PENGANTAR

---

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga "Laporan Monitoring dan Evaluasi Gugus Kendali Mutu Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Peternakan Kelautan dan Perikanan Universitas Nusa Cendana Semester Ganjil T.A 2024/2025 " ini dapat diselesaikan. Laporan ini disusun oleh Tim Gugus Kendali Mutu (GKM) Prodi BDP berdasarkan Surat Tugas Rektor UNDANA Nomor 135/ PJ/2022 yaitu untuk membantu Tim Gugus Penjamin Mutu dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi peningkatan mutu berbasis program studi pada Fakultas Peternakan, Kelautan dan Perikanan.

Tim GKM prodi Budidaya Perairan pada pelaporan ini memperoleh data untuk dievaluasi dari data yang masuk/terkumpul di program studi budidaya perairan Pada Tahun 2024. Laporan hasil monitoring dan evaluasi ini diharapkan dapat digunakan untuk refleksi dan perbaikan mutu di program studi Budidaya Perairan.

Laporan ini tentu masih memiliki kekurangan, oleh sebab itu kami juga memerlukan masukan dari berbagai pihak untuk perbaikan laporan mutu program studi budidaya perairan. Akhirnya, Apresiasi kami sampaikan kepada bagi semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan laporan ini.

Kupang, Desember 2024  
Gugus Kendali Mutu  
Budidaya Perairan FPKP Undana

# BAB I PENDAHULUAN

---

## 1.1. Latar Belakang

Masyarakat umum memiliki harapan yang tinggi terhadap kualitas pendidikan saat ini menjadi motivasi bagi setiap lembaga pendidikan tinggi untuk meningkatkan kualitas lulusan dan pelayanan pendidikan mereka. Peningkatan mutu ini didukung oleh penerbitan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, serta diikuti dengan peraturan-peraturan seperti Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, serta beberapa peraturan lainnya yang terkait dengan peningkatan mutu.

Universitas Nusa Cendana telah mengamanatkan penguatan kontrol mutu sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 154 tahun 2000 yang menetapkan Universitas Nusa Cendana sebagai badan hukum milik negara. Sebagai perguruan tinggi negeri, Universitas Nusa Cendana berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas baik dalam aspek mutu akademik maupun pelayanan administratif kepada civitas akademik. Hal ini sejalan dengan salah satu misi Universitas Nusa Cendana dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan pembinaan kemahasiswaan yang komprehensif untuk meningkatkan daya saing bangsa. Misi UNDANA ini juga diimplementasikan sebagai misi program studi, yang mengembangkan sistem penjaminan mutu dan melaksanakan pengendalian internal melalui monitoring dan evaluasi mutu akademik dan non-akademik. Peningkatan mutu saat ini berfokus pada input, proses, output, dan outcome pendidikan, serta pengembangan sistem penjaminan mutu akademik dan non-akademik pada setiap program studi. Pengendalian dilakukan melalui implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di tingkat yang diperlukan. program studi maka diperlukan monitoring dan evaluasi internal bidang akademik dan non akademik oleh Gugus Kendali Mutu (GKM).

Program Studi Budidaya Perairan adalah salah satu program studi Fakultas Peternakan, Kelautan dan Perikanan. Saat ini Program Studi Akuakultur sudah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan terakreditasi dengan nilai **Baik Sekali** melalui Surat Keputusan **berdasarkan Keputusan [BAN-PT No. 5449/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/VIII/2024](#)**, Untuk menjaga mutu di Program Studi Budidaya Perairan, Gugus Kendali Mutu (GKM) dibentuk di tingkat program studi. Salah satu tugas GKM adalah melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi internal secara berkala setiap tahun. Tujuan monitoring dan evaluasi ini adalah untuk mengevaluasi kinerja program studi baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Kegiatan ini merupakan bentuk evaluasi mutu yang digunakan untuk mengukur pencapaian dan memastikan tercapainya target-target yang telah ditetapkan sesuai dengan standar mutu yang berlaku di program studi.

## **1.2. Tujuan Monitoring dan Evaluasi**

Tujuan dilaksanakan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan di Prodi Budidaya Perairan, adalah sebagai berikut:

1. Memastikan keterpenuhan seluruh kriteria akreditasi BAN-PT
2. Meneliti kepatuhan/ketaatan prodi Budidaya Perairan terhadap kebijakan akademik, standar dan sasaran mutu, dan manual mutu internal.
3. Untuk memastikan konsistensi pelaksanaan proses tridharma Prodi BDP

**BAB II**  
**GAMBARAN UMUM**  
**PRODI BUDIDAYA PERAIRAN**

---

**2.1. Latar Belakang Pendirian**

Program Studi Budidaya Perairan pada Fakultas Peternakan, Kelautan dan Perikanan Universitas Nusa Cendana dibuka sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 233/DIKTI/Kep/1999 Tanggal 18 Mei 1999. Program studi Budidaya Perairan diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan terakreditasi dengan nilai **Baik Sekali** melalui Surat Keputusan berdasarkan Keputusan [BAN-PT No. 5449/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/VIII/2024](#)

**2.2. Visi Misi Program Studi Budidaya Perairan**

**2.2.1. Visi Program Studi Budidaya Perairan**

**"Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi marikultur di lahan kering dan kepulauan**

**2.2.2. Misi Program Studi Budidaya Perairan**

1. Menyelenggarakan pendidikan budidaya perairan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang budidaya laut
2. Melakukan penelitian berbasis budidaya laut pada spesies lokal
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang Marikultur
4. Menjalinkan kerjasama dan kemitraan dengan seluruh pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional, dan internasional

## **BAB III**

# **METODE MONITORING DAN EVALUASI**

---

### **1.3. Lingkup dan Periode Pemeriksaan**

Lingkup dan periode pemeriksaan pada kegiatan monitoring dan evaluasi, sebagai berikut:

#### **a. Sasaran Pemeriksaan**

Monitoring dan evaluasi terhadap implementasi instrumen dan kebijakan dalam pengelolaan di unit-unit Program Studi Budidaya Perairan yang diperoleh dari data di Prodi BDP Undana, pemeriksaan dilakukan secara menyeluruh dengan mengacu pada indikator penilaian matriks akreditasi BAN-PT serta dokumen mutu yang berlaku dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Lingkup pemeriksaan mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) yang dijalankan pada setiap kriteria meliputi

- Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS)
- Kriteria 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
- Kriteria 3. Mahasiswa
- Kriteria 4. Sumberdaya Manusia
- Kriteria 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana
- Kriteria 6. Pendidikan
- Kriteria 7. Penelitian
- Kriteria 8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
- Kriteria 9. Luaran dan Capaian Tridarma

Selain itu, pemeriksaan juga dilakukan untuk mendukung Akreditasi Internasional ASIIN. Kemudian monitoring dan evaluasi ini menitikberatkan pada kesesuaian dokumen mutu dengan implementasi di lapangan, keterlibatan pemangku kepentingan, serta efektivitas mekanisme monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut yang dijalankan oleh program studi. Dengan demikian, ruang lingkup pemeriksaan ini tidak hanya menilai kepatuhan terhadap standar mutu, tetapi juga mengidentifikasi peluang perbaikan berkelanjutan guna mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Budidaya Perairan secara optimal

b. Periode yang Diperiksa

Pelaksanaan Tahun akademik semester Ganjil 2024/2025

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan data yang diperoleh pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025. Pelaksanaan ini juga memperhatikan dan menilai ketercapaian Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang telah ditetapkan pada Semester sebelumnya, sehingga proses evaluasi tidak hanya meninjau kondisi terkini tetapi juga mengukur konsistensi tindak lanjut dari hasil temuan dan rekomendasi sebelumnya. Dengan demikian, monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkesinambungan dari periode sebelumnya menuju periode berjalan untuk menjamin adanya perbaikan berkelanjutan pada mutu pengelolaan program studi.

**1.4. Dasar Hukum/Aturan yang Digunakan**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Penjelasan dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76);

6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 774);
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1461);
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1462);
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018, Tentang Perubahan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1496);
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);
14. Peraturan BAN-PT No 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Dikti.
15. Peraturan Rektor Universitas Nusa Cendana Nomor 006/13/OT/2008 tentang Sistem Penjaminan Mutu Universitas Nusa Cendana.
16. Peraturan Rektor Universitas Nusa Cendana Nomor 3/PP/2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Nusa Cendana.

### 1.5. Metode Pemeriksaan

Proses pemeriksaan dimulai dengan melakukan audiensi sebagai tahap awal untuk mengunjungi pimpinan Program Studi. Setelah itu, dilakukan evaluasi dokumen dan peninjauan dokumen. Data dan informasi yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mendapatkan hasilnya. Dilakukan pembahasan untuk melakukan verifikasi dan mendapatkan tanggapan serta komitmen untuk tindak lanjut dari hasil pemeriksaan tersebut.

### 1.6. Lokasi dan Jadwal Pelaksanaan

Lokasi Monitoring dan evaluasi bertempat di Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Peternakan, Kelautan dan Perikanan yang beralamat di Jl. Adi Sucipto, Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur.

Jadwal pelaksanaan monitoring dan evaluasi di Program Studi Budidaya Perairan, sebagai berikut:

No	Waktu	Nama Kegiatan	Pihak yang Terlibat	
1.	07 2024 s/d 28 November 2024	Penyiapan Dokumen		Auditi
2	05 Desember 2024	Konfirmasi Dokumen	GKM	Auditi
3.	05 Desember 2024 s/d 06 Desember 2024	Penyusunan Laporan Monev	GKM	Auditi
4.	09 Desember 2024	Penyampaian Laporan Monev	GKM	Auditi

# **BAB IV**

## **BAB IV**

### **HASIL**

---

#### **3.1. Penjelasan Umum Hasil Monitoring dan Evaluasi**

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap implementasi instrumen dan kebijakan pada Manajemen di unit program studi Akuakultur, diperoleh berdasarkan acuan berdasarkan indikator penilaian matriks akreditasi BAN-PT dan dokumen mutu yang diberlakukan, dimana ditemukan beberapa kondisi yang disajikan dalam bentuk tabel.

#### **3.2. Hasil Lengkap Monitoring dan Evaluasi**

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi dapat diidentifikasi beberapa temuan atau kondisi yang menjadi akar penyebab, sehingga terjadi kekurangan/kelemahan yang harus ditindak lanjuti dengan perbaikan, sementara yang sudah baik perlu dipertahankan atau ditingkatkan. Adapun akar penyebab dan rekomendasi yang dapat disampaikan, sebagai berikut:

## 1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS)

**Tabel 1. Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai (VMTS)**

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Capain Kinerja 2024	Akar Masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Lulusan yang langsung bekerja, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta	Tercapai	-	Tingginya kebutuhan lulusan di dunia kerja, jejaring alumni	-
2	Ketersediaan dokumen tracer study dan profil alumni	Tercapai	-	Sistem tracer study berjalan baik	-
3	Mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar program studi/kampus dan peraih penghargaan di bidang akademik dan/atau non akademik di tingkat nasional/internasional	Tercapai	-	Program MBKM & dukungan fakultas	-
4	Dosen yang mengikuti kegiatan di luar kampus dan/atau dosen yang membina mahasiswa untuk memperoleh prestasi di tingkat nasional/internasional	Tercapai	-	Dukungan LP3M & mitra eksternal	-
5	Mmata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran case solving atau team-based project learning	Tercapai	-	Dosen mulai terbiasa dengan OBE	-
6	Program studi yang menyelenggarakan SPMI sesuai siklus PPEPP	Tercapai	-	Sistem mutu terintegrasi	-
7	Akreditasi Prodi (Unggul/Baik Sekali)	Tercapai	-	Dokumen LED & borang akreditasi siap	-
8	Persentase MK yang menggunakan e-learning lengkap (RPS min tersedia, absensi MK, kontrak MK, materi untuk semua rapat, referensi video pembelajaran) untuk pembelajaran online/hybrid	Tercapai	-	Siadiknona Undana berjalan optimal	-
9	Kompetisi mahasiswa nasional/internasional	Tidak Tercapai	-	Ada dukungan pembiayaan minimal	Jumlah kompetisi terbatas
10	Dosen Associate Professor	Tercapai	-	SDM potensial cukup banyak	-
11	Dosen Profesor	Tercapai	Jumlah profesor masih	Beberapa dosen senior eligible	Proses kenaikan profesor cukup panjang

			rendah		
12	Dosen baru S3	Tercapai	-	Surat edaran percepatan studi lanjut	-
13	Penelitian & pengabdian diterapkan	Tercapai	-	Riset terapan tinggi, dukungan mitra	-
14	Luaran penelitian mahasiswa	Tercapai	-	Minat mahasiswa meneliti meningkat dengan kolaborasi riset bersama dosen	Publikasi Intenasional masih rendah
15	Dosen H-Index Scopus >2 atau penulis utama Scopus	Tercapai	-	Dukungan publikasi & kolaborasi	Biaya APC (article processing charge) tinggi
16	Dosen S3/sertifikat kompetensi/DUDI	Tercapai	-	Dosen aktif studi lanjut & sertifikasi	-
17	Proposal matching fund	Tercapai	-	Kerja sama dengan mitra industri	-
18	Kemitraan Prodi (MoA/PKS/mitra)	Tercapai	-	Jaringan mitra luas (pemerintah & swasta)	-
19	IKT – Sarpras (kampus, internet, lab, perpustakaan, fasilitas dosen/mahasiswa)	Tercapai	-	Dukungan universitas	Keterbatasan anggaran perawatan
20	Website up to date	Tercapai	-	Tim IT aktif	-
21	Layanan SI terpadu & akademik/non-akademik	Tercapai	-	Integrasi SIAKAD & sistem mutu	-

## 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

**Tabel 2. Evaluasi Capaian Tata Pamong**

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Capain Kinerja 2024	Akar Masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola serta bukti yang sah dari implementasinya	1. Tersedia dokumen formal sistem tata pamong dan tata kelola 2. Tersedia bukti sah pelaksanaan secara konsisten	-	1. Ketersediaan regulasi institusi dan fakultas	-
2	Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja UPPS beserta tupoksi	1. Tersedia dokumen struktur organisasi dan tupoksi yang sah	-	1. Dokumen tersedia dan ditinjau rutin	-
3	Ketersediaan bukti sah praktik good governance (5 pilar GUG)	1. Tersedia bukti sah praktik kredibilitas, transparan, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan	-	1. Komitmen pimpinan terhadap prinsip GUG	-
4	Ketersediaan dokumen dan bukti sistem pengelolaan fungsional dan operasional (planning–controlling)	1. Sudah ada dokumen dan bukti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan	-	1. Adanya sistem kerja yang tertata	-
5	Kepemimpinan operasional	1. Tersedia bukti sah dalam pergerakan sumberdaya menuju capaian tridharma	-	1. Adanya dukungan dan bimbingan dari pimpinan fakultas	-
6	Kepemimpinan organisasional	1. Tersedia bukti harmonisasi suasana kerja dan arah capaian VMTS	-	1. Budaya kerja kolaboratif cukup baik	-
7	Kepemimpinan publik	1. Tersedia bukti relasi eksternal dan reputasi prodi di masyarakat	-	1. Prodi cukup aktif dalam kemitraan luar	-
8	Keberadaan organ/fungsi penjaminan mutu internal (GKM, GPM)	1. Telah terbentuk GKM dan GPM aktif	-	1. Adanya dukungan LP3M	-
9	Keterlaksanaan penjaminan mutu sesuai standar pendidikan tinggi dan dokumen mutu	1. Proses PPEPP dilaksanakan prodi sesuai dokumen mutu	-	1. Tersedia dokumen standar dan manual mutu	-
10	Ketersediaan bukti pelaksanaan	1. Tersedia laporan evaluas,	-	1. Komitmen	-

	siklus PPEPP	audit dan tindak lanjut mutu		pimpinan dan tim mutu tinggi	
11	Mutu, manfaat, kepuasan, dan keberlanjutan kerjasama	1. Ada bukti sahih kerjasama tridharma yang meningkatkan fasilitas dan kegiatan	1. Belum semua kerjasama dievaluasi secara sistematis	1. Ada kemitraan aktif yang mendukung tridharma	1. Evaluasi kepuasan mitra belum dilakukan rutin
12	Analisis jumlah, jenis, dan manfaat kerjasama tridharma	1. Telah dilakukan analisis jenis dan lingkup kerjasama yang relevan	-	1. Ketersediaan data kerjasama dari UPPS dan prodi	-

### 3. Mahasiswa

**Tabel 3. Evaluasi Capaian Mahasiswa**

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Akar Masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut	
1	Kualitas Input Mahasiswa	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru	Tercapai (1: 7) -	-	1. Peningkatan daya tampung 2. Program studi terakreditasi internasional (ASIIN) 3. Promosi program studi pada beberapa sekolah di NTT 4. Promosi aktif secara daring melalui sosial media program studi	-	1. Mempertahankan akreditasi internasional 2. Mempertahankan dan memperluas promosi aktif secara luring maupun daring
		Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru	Terdapat mahasiswa baru terdaftar pada setiap tahunnya -	-	1. Promosi program studi pada beberapa sekolah di NTT 2. Promosi aktif secara	-	1. Mempertahankan dan memperluas promosi aktif secara luring maupun daring 2. Memberikan informasi secara aktif di sosial media terkait beasiswa

					daring melalui sosial media program studi		
2	Daya Tarik Program Studi	Peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir	Tercapai (21,7%)	-	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program studi terakreditasi internasional (ASIIN)</li> <li>2. Promosi program studi pada beberapa sekolah di NTT</li> <li>3. Promosi aktif secara daring melalui sosial media program studi</li> </ol>	-	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempertahankan akreditasi internasional</li> <li>2. Mempertahankan dan memperluas promosi aktif secara luring maupun daring</li> </ol>
		Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa	Tidak Tercapai (0,3%)	1. Kerjasama internasional yang masih rendah	1. Program studi terakreditasi internasional (ASIIN)	1. Belum semua mahasiswa asing mengetahui adanya peluang beasiswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempertahankan akreditasi internasional</li> <li>2. Meningkatkan kerja sama strategis dengan universitas luar negeri</li> <li>3. Memperluas promosi aktif secara luring maupun daring</li> </ol>
3	Layanan Kemahasiswaan	Ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan	Tersedia layanan kemahasiswaan yang mencakup	1. Pendanaan untuk kegiatan mahasiswa masih	1. Fasilitas dari kampus yang memadai (lapangan olahraga dan	1. Kuota beasiswa untuk mahasiswa masih	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan anggaran untuk kegiatan mahasiswa</li> <li>2. Meningkatkan kerjasama dengan Lembaga terkait</li> </ol>

			p pengembang-an minat dan bakat, kesejahteraan, serta bimbingan karir dan kewirausahaan, tetapi belum maksimal	terbatas	<ul style="list-style-type: none"> <li>2. Program studi mengadakan kegiatan dan lomba setiap tahunnya</li> <li>3. Program studi memfasilitasi mahasiswa mengikuti lomba di luar kampus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2. Rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Mengoptimalkan peran dosen Pembimbing Akademik untuk tetap memberikan semangat dan dorongan kepada mahasiswa untuk mengikuti kegiatan</li> </ul>
4	Mahasiswa Luar Kampus	Mahasiswa terlibat dalam kegiatan MBKM	Tercapai (38,76%)	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kerjasama program studi dengan beberapa Lembaga, Dinas, dan Perusahaan</li> <li>2. Mekanisme konversi mata kuliah yang semakin jelas</li> <li>3. Sosialisasi MBKM secara aktif kepada mahasiswa</li> </ul>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menyesuaikan kurikulum lama dengan kurikulum MBKM</li> <li>2. Mempertahankan dan memperluas jaringan kerjasama</li> <li>3. Mempertahankan sosialisasi MBKM kepada mahasiswa</li> </ul>
		Jumlah kegiatan penelitian	Tercapai (6-)		1. Kebijakan kampus yang mendorong	-	1. Mempertahankan keterlibatan mahasiswa pada penelitian

		mahasiswa yang terlibat pada penelitian dosen			kolaborasi dosen dan mahasiswa 2. Dosen aktif memperoleh hibah penelitian eksternal		<ul style="list-style-type: none"> <li>2. Memberikan penghargaan bagi mahasiswa yang aktif dalam penelitian dosen</li> <li>3. Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian, penulisan ilmiah, dan etika riset</li> </ul>
		Jumlah kegiatan pengabdian mahasiswa yang terlibat pada pengabdian dosen	Tercapai (11-kegiatan)		<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan kampus yang mendorong kolaborasi dosen dan mahasiswa</li> <li>2. Dosen aktif memperoleh hibah pengabdian eksternal</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mempertahakan keterlibatan mahasiswa pada pengabdian</li> <li>2. Memberikan penghargaan bagi mahasiswa yang aktif dalam pengabdian dosen</li> </ul>

#### 4. Sumberdaya Manusia

Tabel 4. Evaluasi Capaian Sumberdaya Manusia

No	Indikator Kinerja Kegiatan		Capain Kinerja 2024	Akar Masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Profil Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap	Tercapai	-	Dukungan kebijakan rekrutmen dari pimpinan	-
		Kualifikasi akademik dosen	Tercapai	-	Beasiswa studi lanjut dan kerjasama pendidikan	-
		Dosen tetap budidaya perairan rata-rata memiliki sertifikat kompetensi diberbagai bidang terkait budidaya perairan	Tercapai	-	Ketersediaan Lembaga Sertifikasi	-
		Kualifikasi jabatan fungsional dosen budidaya perairan memiliki jabatan fungsional guru besar	Tercapai	-	Tim asesor internal yang berkompeten	-
		Beban kerja dosen tetap	Tercapai	-	Sistem BKD online yang terintegrasi	-
		2	Kinerja Dosen	Pengakuan/ rekognisi atas kepakaran/ prestasi/ kinerja DTSPS	Tercapai	-
Penelitian DTSPS	Tercapai			-	Hibah internal dan eksternal tersedia	-
Pengabdian kepada masyarakat DTSPS	Tercapai			-	Hubungan kemitraan yang kuat	-
Publikasi Ilmiah	Tercapai			-	Workshop penulisan dan akses jurnal	-
Karya ilmiah DTSPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir	Tercapai			-	Jejaring riset dan konferensi	-
HKI yang dimiliki oleh dosen Budidaya Perairan	Tercapai			-	Pendampingan pengurusan HKI	-
Luaran berupa HKI yaitu Hak Cipta dan Merek Dagang	Tercapai			-	Dukungan manajemen dan fasilitas riset	-

		Luaran penelitian dan PKM dalam bentuk buku dan book chapter berISBN	Tercapai	-	Pendampingan dan workshop penulisan	-
3	Kualitas Layanan	Jumlah dosen (baru) dengan kualifikasi S3 termasuk proposal dan proses	Tercapai	Pribadi dosen, Prioritas dosen	-	Persaingan beasiswa
		Jumlah dosen dengan Indeks Scopus H>2 atau sebagai penulis utama min 2 artikel terindeks Scopus	Tercapai	-	Akses jurnal dan pelatihan publikasi	-
4	Optimasi Layanan Berbasis Sistem Informasi	Memperbarui pengisian data SIADIKNONA secara berkala	Tercapai	-	Tersedia akses internet yang memadai	-
		Persentase Dosen yang terdaftar di <a href="#">SINTA</a>	Tercapai	-	Pendampingan dan sosialisasi	-

## 5. Capaian Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Tabel 5. Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana, dan Prasarana

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Capain Kinerja 2024	Akar Masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Ketersediaan anggaran operasional tahunan program studi	80% dari kebutuhan operasional tercukupi		Adanya dukungan dana DIPA dan hibah eksternal	Skema pendanaan internal belum fleksibel
2	Proporsi dana untuk kegiatan penelitian dan pengabdian dosen	60% dari dosen aktif menerima dana penelitian		Tersedianya skim hibah internal dan eksternal	Kompetisi tinggi dan rendahnya partisipasi dosen
3	Rasio laboratorium terhadap jumlah mahasiswa	Tercukupi		Sudah tersedia laboratorium utama dan pengembangan laboratorium	Terbatasnya ruang dan anggaran pembangunan
4	Ketersediaan sarana pembelajaran (LCD, whiteboard, kursi, dll.)	85% ruang kuliah memiliki sarana lengkap		Sebagian besar ruang sudah dilengkapi teknologi pembelajaran	Anggaran perawatan minim dan reaktif
5	Kelengkapan fasilitas praktikum budidaya perairan (kolam, alat ukur kualitas air, dll.)	70% fasilitas tersedia dan berfungsi		Tersedia kolam percobaan dan sebagian alat ukur	Keterbatasan dana untuk peremajaan alat
6	Konektivitas dan akses internet untuk keperluan pembelajaran	Internet tersedia di semua ruang kuliah namun tidak stabil		Sudah terpasang jaringan utama kampus	Maintenance dan upgrade jarang dilakukan
7	Aksesibilitas mahasiswa terhadap perpustakaan digital	Akses melalui portal kampus tersedia, namun pemanfaatan rendah		Koleksi digital terus bertambah	Rendahnya pemahaman penggunaan database akademik
8	Rasio luas ruang dosen dan ruang kerja	1 ruang/3 dosen		Sudah ada rencana ekspansi gedung	Skala prioritas pembangunan masih rendah

## 6. Pendidikan

**Tabel 6. Evaluasi Capaian Pendidikan**

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Capain Kinerja 2024	Akar Masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Keterlibatan stakeholder dalam evaluasi kurikulum	Melibatkan stakeholder	-	Terdapatnya MoU Kerjasama dengan Mitra	-
2	Capaian pembelajaran lulusan yang diturunkan dari profil lulusan sesuai dengan KKNI level 6	Sudah sesuai	-	Penetapan profil lulusan berdasarkan kebutuhan industri dan standar KKNI	-
3	Semua CPL di bebaskan ke Mata kuliah dan tidak ada matakuliah yang tidak memikul beban CPL	Sudah terimplementasi	-	Mapping CPL ke mata kuliah yang sistematis	-
4	Penerapan karakteristik pembelajaran yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, konseptual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa	Belum optimal	Belum semua dosen menerapkan karakteristik tersebut	Adanya kebijakan pelaksanaan pembelajaran berbasis karakteristik tersebut	Kurangnya pelatihan dan pemahaman dosen
5	Tersedianya dokumen RPS yang kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	Tersedia	Beberapa RPS belum mencerminkan kedalaman materi	Panduan penyusunan RPS dan pendampingan	Variasi kemampuan dosen dalam menyusun RPS
6	Sinkronisasi sistem akademik	90%	Sistem masih belum terintegrasi penuh	Dukungan IT dan sistem yang memadai	Kurangnya koordinasi antar unit
7	Matakuliah yang menggunakan elearning lengkap	100%	-	Infrastruktur dan SDM pendukung	-
8	Persentase matakuliah yang menerapkan case method dan project based learning	50%	Belum semua dosen mampu menerapkan metode ini	Evaluasi yang dilaksanakan setiap semester	Dosen
9	Proses evaluasi dosen oleh mahasiswa berbasis sistem Informasi	100%	-	Sistem informasi berjalan baik	-
10	Penerapan penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan	Belum optimal	Belum semua dosen memahami prinsip	Terdapat panduan penilaian dan sistem	Kurangnya pelatihan dan

	transparan		penilaian	penjaminan mutu internal	evaluasi sistem penilaian
11	Jumlah bahan kajian berbasis riset terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian	40%	Kurangnya sosialisasi	Adanya Roadmap, Sosialisasi yang intensif	Rendahnya kesadaran dari dosen
12	Jumlah kegiatan dan mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dan pengabdian	50%	Dosen belum melibatkan mahasiswa	Kebijakan dan sosialisasi yang baik	Rendahnya informasi yang diperoleh mahasiswa
13	Sarana dan prasarana yang memadai mendukung pengembangan bakat dan minat mahasiswa demi terciptanya suasana akademik	60%	Sumbangan pendanaan untuk kemahasiswaan masih rendah	Komitmen institusi terhadap pengembangan kemahasiswaan	Pendanaan

## 7. Penelitian

Tabel 7. Evaluasi Capaian Penelitian

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Capain Kinerja 2024	Akar Masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Peta Jalan	Tersedia	-	Kelompok Riset Dosen Terbentuk	-
2	Kesesuaian Penelitian Dosen dan Mahasiswa dengan Peta Jalan	Sesuai	-	Regulasi Prodi, Peta jalan	-
3	Penelitian Dosen melibatkan Mahasiswa	25%	-	Regulasi Prodi, Terintegrasi Penelitian dalam Pembelajaran	-
4	Penerapan Penelitian Dosen	25	-	Insentif Publikasi	-
5	Kualitas Layanan	100	-	SIPP Undana	-
6	Integrasi Penelitian dalam Pembelajaran	50	-	RPS	-

## 8. Penagbdian

Tabel 8. Evaluasi Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Capain Kinerja 2024	Akar Masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Memiliki peta jalan PkM sesuai kebutuhan keilmuan dan masyarakat	sudah baik: RIPP dan roadmap PkM Prodi BDP sudah sesuai RIPP Undana dan Renstra FPKP	-	Tersedianya RIPP Undana, Renstra Fakultas (FPKP), serta dokumen roadmap PkM Prodi yang sudah jelas	-
2	Evaluasi kesesuaian PkM dengan peta jalan	Baik (100% capaian)	-	Adanya laporan tahunan PkM dan dukungan dari LPPM dalam proses evaluasi.	-
3	Penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi dan pengembangan keilmuan	Sangat Baik (100%)	-	Adanya evaluasi rutin hasil PKM yang memungkinkan digunakan sebagai masukan pengembangan matakuliah	-
4	Publikasi aktivitas PkM pada berbagai moda komunikasi tercapai 100%	Sangat Baik (100%)	-	Tersedianya media publikasi internal Undana, media lokal, serta platform digital fakultas/prodi.	-
5	Pengusulan PkM melalui SIPP Undana tercapai 100%	Sangat Baik (100%)	-	Sistem SIPP sudah terintegrasi dengan LPPM dan mudah diakses oleh dosen.	-
6	Komitmen Undana untuk dana PkM BDP	Sangat Baik (100%)	-	Dukungan penuh dari universitas melalui alokasi dana rutin PkM, serta peluang kerjasama dengan pemerintah dan mitra swasta	-

## 9. Capaian Luaran dan Tridharma

**Tabel 9. Evaluasi Capaian Luaran dan Tridharma**

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Evaluasi	Tindak Lanjut
1	Prestasi Mahasiswa (Akademik & Non-akademik)	4 prestasi internasional, 13 nasional, 15 lokal	Rasio prestasi internasional masih rendah meskipun capaian lokal & nasional sudah unggul	Peningkatan pembinaan kompetisi internasional, insentif lomba, dan akses pelatihan
2	Publikasi Ilmiah Mahasiswa	177 publikasi: 81 jurnal tidak terakreditasi, 77 nasional terakreditasi, 4 internasional & 3 bereputasi	Capaian publikasi tinggi pada tingkat nasional, namun publikasi internasional masih terbatas	Mendorong publikasi internasional melalui bimbingan, insentif, dan kerja sama penelitian
3	Seminar Ilmiah Mahasiswa	TS-2: 8 nasional & 4 internasional;	Terjadi penurunan partisipasi dalam forum ilmiah	Optimalisasi pembinaan presentasi ilmiah, dana seminar, serta pendampingan dosen
4	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	1 paten sederhana (2022) oleh mahasiswa	Luaran riset mahasiswa telah berdampak aplikatif dan inovatif	Diperluas program hilirisasi riset, pelatihan paten, dan kolaborasi dengan industri
5	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	4 mahasiswa ikut KKN Lintas Negara (UNDANA-UNDIL) dalam program MBKM	Sudah mulai menjangkau kegiatan pengabdian internasional	Perluas kerja sama KKN lintas negara dan fasilitasi program pengabdian luar negeri
6	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	IPK rata-rata meningkat dari 3.70 – 3.97 – 3.87	Peningkatan stabil, melebihi standar IPK unggul ( $\geq 3,25$ )	Lanjutkan integrasi OBE, Siadiknona, dan penjaminan mutu akademik
7	Lama Studi dan Kelulusan Tepat Waktu	Lama studi: 4.8 – 4.3 tahun, Kelulusan tepat waktu: 27.66% – 55.70%	Rata-rata lama studi membaik, namun kelulusan tepat waktu perlu ditingkatkan	Pemantauan akademik berbasis sistem, bimbingan intensif semester akhir
8	Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	68.42% sesuai tinggi, 21.05% sedang, 10.53% rendah	Mayoritas lulusan bekerja di bidang relevan	Sinkronisasi kurikulum dengan tren industri, tracer study berkelanjutan
9	Kepuasan Pengguna Lulusan	>95% pengguna menyatakan puas/sangat puas	Lulusan dinilai berkinerja baik oleh pengguna	Pertahankan kualitas kompetensi dasar & etika kerja, serta dokumentasi hasil tracer secara daring
10	Waktu Tunggu Lulusan	Mayoritas <6 bulan untuk memperoleh pekerjaan	Tingkat penyerapan kerja cukup cepat, tetapi belum optimal untuk semua tahun	Penguatan bimbingan karier, link & match dengan mitra DUDI

**TEMUAN****Tabel 10. Temuan dan Rekomendasi**

<i>Temuan</i>	<i>Indikator</i>	<i>Diskripsi Temuan</i>	<i>Rekomendasi</i>	<i>Kategori Temuan (OB / KTS)</i>
<b>01</b>	<b>Kriteria Tata Pamong</b>	Kerja sama internasional dalam bidang tridarma perguruan tinggi masih tergolong minim. Hal ini terlihat dari terbatasnya jumlah MoA/PKS dengan mitra luar negeri yang secara langsung berkontribusi pada pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian	Program studi perlu secara aktif memperluas jejaring internasional dengan perguruan tinggi lembaga riset, dan juga dengan industri luar negeri yang relevan dengan bidang budidaya perairan	<b>OB</b>
<b>02</b>	<b>Kriteria Kemahasiswaan</b>  Prestasi akademik dan non akademik mahasiswa	Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa di tingkat nasional maupun internasional masih relatif sedikit. Kondisi ini menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam kompetisi dan kegiatan pengembangan diri di luar kampus belum optimal, baik dari sisi jumlah maupun ragam bidang yang diikuti.	Program studi perlu mendorong peningkatan prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa melalui pembinaan yang lebih terstruktur, penyediaan fasilitas pendukung, serta pendampingan intensif oleh dosen pembina	<b>KTS Minor</b>

03	<b>Kriteria Kemahasiswaan</b>  Luaran Penelitian	Jumlah luaran penelitian mahasiswa yang memenuhi kriteria pengakuan internasional, baik berupa publikasi jurnal mandiri maupun bersama dosen, masih terbatas	Program studi perlu meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam publikasi ilmiah bereputasi internasional melalui pelatihan penulisan karya ilmiah, klinik publikasi, serta pendampingan intensif oleh dosen pembimbing	<b>KTS Minor</b>
04	<b>Kriteria Keuangan Sarana dan Prasarana</b>	Ketersediaan sarana dan prasarana laboratorium masih belum seimbang dengan jumlah mahasiswa dan kebutuhan tridarma, sehingga pemanfaatannya belum maksimal untuk mendukung kegiatan praktikum, penelitian, maupun pengabdian.	Program studi perlu meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana laboratorium melalui pengadaan alat praktikum dan penelitian yang sesuai dengan perkembangan ilmu serta jumlah mahasiswa. Selain itu, perlu dilakukan pemeliharaan rutin dan modernisasi peralatan agar dapat digunakan secara berkelanjutan	<b>OB</b>
05	<b>Kriteria Pendidikan</b>  Persentase Matakuliah yang menerapkan case method	Persentase mata kuliah yang menerapkan metode <i>case method</i> belum sepenuhnya optimal karena belum semua dosen mampu mengimplementasikan pendekatan tersebut secara konsisten. Hal ini disebabkan oleh perbedaan pemahaman dan keterampilan dalam merancang RPS berbasis <i>case method</i> serta keterbatasan pengalaman dosen dalam mengelola pembelajaran inovatif yang berpusat pada mahasiswa	Perlu dilakukan forum berbagi praktik baik (best practices) antar dosen serta monitoring berkala terhadap pelaksanaan pembelajaran agar metode ini dapat diterapkan secara konsisten dan merata di semua mata kuliah yang relevan	<b>OB</b>
06	<b>Kriteria Penelitian</b>	Pelaksanaan penelitian dengan dukungan dana nasional maupun melalui kerja sama internasional masih tergolong rendah jumlahnya	Program studi perlu mendorong peningkatan proposal hibah nasional melalui pendampingan penulisan dan pembentukan tim riset, serta memperluas jejaring	<b>OB</b>

			internasional dengan universitas dan industri luar negeri untuk <i>joint research</i> dan publikasi	
<b>07</b>	<b>Kriteria Pengabdian</b>	kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada level internasional belum optimal karena masih rendahnya jumlah kerja sama dan kolaborasi dengan mitra luar negeri.	Program studi perlu memperkuat internasionalisasi pengabdian kepada masyarakat dengan menjalin kerja sama strategis bersama universitas, lembaga riset, maupun industri luar negeri	<b>OB</b>
<b>09</b>	<b>Kriteria Luaran dan Capaian Tridharma</b>  <b>Masa Studi</b>	Masa studi mahasiswa masih berada pada kisaran 4,2 hingga 4,8 tahun, yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum lulus tepat waktu sesuai standar ideal ( $\leq 4$ tahun)	Program studi perlu melakukan intensifikasi pembimbingan akademik dan pembimbingan skripsi secara lebih terstruktur, serta mendorong keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian dosen	<b>KTS Minor</b>

## **BAB V KESIMPULAN**

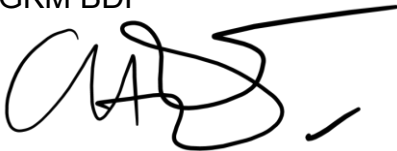
---

Berdasarkan hasil audit mutu internal pada periode semester Ganjil 2024/2025, Program Studi Budidaya Perairan Universitas Nusa Cendana masih menghadapi sejumlah temuan penting yang perlu mendapat perhatian dalam Rapat Tinjauan Program (RTP) Tahun 2024. Terdapat temuan pada beberapa kriteria utama, yaitu Tata Pamong, Kemahasiswaan, Pendidikan, Penelitian, Pengabdian, Keuangan serta Sarana dan Prasarana, serta Luaran dan Capaian Tridharma. Secara keseluruhan, tercatat 5 temuan berstatus Observasi (OB) dan 3 temuan dengan kategori Ketidaksiesuaian Minor (KTS Minor).

Temuan-temuan tersebut meliputi: masih minimnya kerja sama internasional dalam bidang tridharma; prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional yang belum optimal; jumlah luaran penelitian mahasiswa yang terbatas pada publikasi bereputasi; ketersediaan sarana dan prasarana laboratorium yang belum seimbang dengan jumlah mahasiswa; penerapan metode pembelajaran case method yang belum merata; rendahnya jumlah penelitian dengan dukungan dana nasional maupun kerja sama internasional; pengabdian pada level internasional yang masih terbatas; serta masa studi mahasiswa yang masih berada pada kisaran 4,2–4,8 tahun.

Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa meskipun Program Studi telah memiliki capaian positif pada beberapa aspek, masih terdapat sejumlah area yang harus diperkuat melalui Rencana Tindak Lanjut (RTL). Fokus perbaikan diarahkan pada penguatan jejaring internasional untuk penelitian dan pengabdian, pembinaan prestasi mahasiswa secara lebih terstruktur, peningkatan kapasitas publikasi mahasiswa, optimalisasi penerapan case method, pemenuhan sarana laboratorium, serta percepatan masa studi mahasiswa. Semua temuan ini akan dibawa dan dibahas lebih lanjut dalam RTP Prodi BDP Tahun 2024 sebagai dasar penetapan strategi perbaikan dan peningkatan mutu berkelanjutan

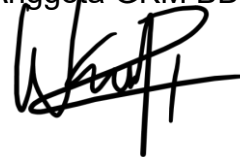
Ketua GKM BDP



Dr Ir Agnette Tjendanawangi, M.Si  
NIP. 19700125 199403 2 002

Kupang, 06 Desember 2024

Anggota GKM BDP



Wesly Pasaribu, S.Pi., M.Si  
NIP. 19930413 201903 1 015